ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis relevansi nilai pajak tangguhan pada perusahaan yang melakukan revaluasi asset tetap periode 2008-2015. Pemilihan perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap dikarenakan revaluasi aset tetap merupakan salah satu komponen yang dapat menyebabkan munculnya pajak tangguhan. Revaluasi aset tetap akan menimbulkan aset atau liabilitas pajak tangguhan tergantung dari perbandingan besaran nilai tercatat aset dengan nilai pasar aset. Apabila nilai tercatat aset lebih besar dibandingkan nilai pasar aset akan menimbulkan liabilitas pajak tangguhan, dan sebaliknya jika nilai tercatat aset lebih rendah dari nilai pasar aset akan menimbulkan aset pajak tangguhan.Sebanyak 120 perusahaan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan *Feltham & Ohlson's price model* dalam mengukur relevansi nilai pada perusahaan yang *listing*. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah harga per lembar saham dan variabel independen dalam penelitian ini menggunakan aset dan liabilitas pajak tangguhan dan bentuk-bentuk pajak tangguhan lainnya (pajak tangguhan bersih, aset pajak tangguhan bersih, liabilitas pajak tangguhan bersih, dan pajak tangguhan bersih dalam distribusi kuintil).

Hasil penelitian ini menunjukan aset pajak tangguhan dan pajak tangguhan pada kuintil kelima memiliki relevansi nilai. Sedangkan liabilitas pajak tangguhan, pajak tangguhan bersih, aset pajak tangguhan bersih, liabilitas pajak tangguhan bersih, dan pajak tangguhan bersih pada kuintil satu tidak memiliki relevansi nilai.

Kata kunci:
Pajak tangguhan, aset pajak tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, relevansi nilai, kesamaan pembukuan dan pajak, revaluasi aset tetap